

Global

Nasdaq Composite menembus angka 20.000 untuk pertama kalinya, terangkat oleh reli AI dan data inflasi baru yang memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga minggu depan. Dow Jones Industrial Average turun tipis, karena saham perawatan kesehatan melemah. Anggota parlemen Federal bersiap untuk membubarkan manajer manfaat farmasi. Nasdaq Composite ditutup dengan kenaikan 1,8%. S&P 500 naik 0,8%. Dow Jones Industrial Average turun 0,2%. Dari Asia, saham-saham Tiongkok sebagian besar berakhir lebih tinggi karena saham-saham ritel memimpin kenaikan. Investor berfokus pada Konferensi Kerja Ekonomi Pusat, di mana para pembuat kebijakan menetapkan agenda ekonomi untuk tahun depan. Indeks Shanghai Composite naik 0,3% dan Indeks Shenzhen Composite naik 0,8%. Indeks Harga ChiNext turun 0,1% dan Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,8%. Indeks Saham Nikkei sedikit berubah karena kenaikan saham pertahanan membantu mengimbangi kerugian di sektor utilitas.

Domestik

Pemerintah akan segera merealisasikan pembentukan bank emas atau bullion bank. Apalagi, Indonesia kini sudah mampu memproduksi emas batangan, dan harus bisa memasukkan emas batangan itu ke dalam neraca lembaga jasa keuangan. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir berharap, pembentukan bullion bank dapat dipercepat sebab dengan adanya sinergi antara Freeport dan Antam kini Indonesia telah memiliki cadangan emas yang cukup untuk dijadikan tabungan masyarakat. Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, tanpa bullion bank, selama ini emas yang dibuat di Indonesia hanya sebatas komoditas perdagangan belaka. Akibatnya, Indonesia hanya memperoleh biaya produksi saja, sedangkan emas batangannya masuk ke negara lain seperti Singapura, dan tercatat di neraca lembaga jasa keuangannya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah cenderung bergerak sideways pada perdagangan kemarin dengan spot USD/IDR dibuka di 15.900 dan bergerak terbatas hingga ditutup di 15.925. Spot USD/IDR hari ini diperkirakan bergerak antara 15.900 – 15.960. Dari pasar obligasi, seri obligasi tenor pendek kembali melanjutkan tren pelemahan dimana seri tenor 5 dan 10-tahun mengalami kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 2 dan 1 bps. Sebaliknya, permintaan obligasi tenor panjang tampak meningkat dengan imbal hasil pada seri 15-tahun turun sebesar 2bps dan seri tenor 20-tahun turun 3bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Employment Change NOV	35.6K	12.2K	20.0K
AU	Unemployment Rate NOV	3.9%	4.1%	4.1%
EA	Deposit Facility Rate		3.25%	3%
EA	ECB Interest Rate Decision		3.4%	3.15%
US	PPI MoM NOV		0.2%	0.3%
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	10-Des	11-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.94	6.94	0.12
INA 10 YR (USD)	5.06	5.07	0.24
UST 10 YR	4.23	4.27	1.06

INDEXES	10-Des	11-Des	%
IHSG	7453.29	7464.75	0.15
LQ45	890.52	890.55	0.00
S&P 500	6034.91	6084.19	0.82
DOW JONES	44247.83	44148.5	(0.22)
NASDAQ	19687.24	20034.8	1.77
FTSE 100	8280.36	8301.62	0.26
HANG SENG	20311.28	20155.0	(0.77)
SHANGHAI	3422.66	3432.49	0.29
NIKKEI 225	39367.58	39372.2	0.01

FOREX	11-Des	12-Des	%
USD/IDR	15900	15945	0.28
EUR/IDR	16759	16749	(0.06)
GBP/IDR	20322	20354	0.16
AUD/IDR	10154	10219	0.64
NZD/IDR	9232	9254	0.25
SGD/IDR	11864	11872	0.07
CNY/IDR	2195	2195	0.00
JPY/IDR	104.90	104.83	(0.06)
EUR/USD	1.0540	1.0504	(0.34)
GBP/USD	1.2781	1.2765	(0.13)
AUD/USD	0.6386	0.6409	0.36
NZD/USD	0.5806	0.5804	(0.03)